

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Situs web pengelolaan inventaris untuk UMKM telah berhasil dibuat dengan menggunakan metode Agile. Melalui proses perancangan dan implementasi sistem pengelolaan inventaris berbasis web menggunakan metode Agile, beberapa poin utama dapat disimpulkan, khususnya dalam konteks UMKM CV. Marannu Karya Sejahtera. Berikut adalah simpulan yang diperoleh:

##### 1. Efisiensi dalam Pengelolaan Data

Sistem yang dikembangkan telah menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam mengelola data kategori, supplier, barang, stok produk, pengguna, peran, dan izin. Seluruh operasi terkait data, seperti menambah, mengubah, dan menghapus, dapat dilakukan dengan mudah melalui antarmuka yang ramah pengguna. Sebagai contoh, fitur pengelolaan kategori memudahkan admin untuk memperbarui kategori barang dengan notifikasi yang informatif mengenai keberhasilan atau validasi data. Hal ini memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem lebih terstruktur dan valid.

##### 2. Manajemen Hak Akses yang Komprehensif

Salah satu kekuatan utama sistem ini adalah kemampuan untuk mengelola peran (*role*) dan izin (*permission*) pengguna secara detail. Admin dapat mengatur akses berbeda untuk setiap peran, seperti *Super Admin*, *Customer*, atau peran kustom, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Fitur ini meningkatkan keamanan sistem dengan membatasi akses terhadap modul-modul tertentu hanya kepada pengguna yang memiliki otoritas, sekaligus menjaga kerahasiaan data.

##### 3. Proses Permintaan dan Transaksi yang Terintegrasi

Proses permintaan barang menjadi lebih terorganisir dengan adanya fitur keranjang belanja. Pengguna dapat memilih barang, menambahkannya ke dalam keranjang, dan mengonfirmasi pesanan dengan mudah. Sistem juga memberikan validasi *real-time*, seperti notifikasi apabila barang yang ingin ditambahkan sudah ada dalam keranjang. Ini tidak hanya meningkatkan

pengalaman pengguna tetapi juga meminimalkan potensi kesalahan dalam proses pemesanan.

#### 4. **Fitur Pencarian dan Validasi Data yang Mendukung Kepraktisan**

Untuk meningkatkan efisiensi, sistem dilengkapi dengan fitur pencarian produk yang memungkinkan pengguna menemukan barang tertentu dengan cepat. Selain itu, validasi pada setiap modul, seperti validasi wajib pengisian data, memberikan panduan bagi pengguna untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan lengkap dan sesuai standar.

#### 5. **Keunggulan Metode Agile dalam Pengembangan Sistem**

Pendekatan Agile memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara iteratif dengan melibatkan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan. Melalui metode ini, tim pengembang dapat menyesuaikan fitur dan antarmuka sistem berdasarkan *feedback* langsung dari pengguna. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM dan memberikan solusi yang relevan untuk masalah yang dihadapi.

Dengan berbagai fitur dan pendekatan yang diterapkan, sistem ini memberikan solusi yang terintegrasi untuk pengelolaan inventaris UMKM. Hasil akhirnya adalah peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan data yang lebih baik, dan pengalaman pengguna yang optimal dalam mendukung aktivitas sehari-hari CV. Marannu Karya Sejahtera. Pemilik usaha juga puas terhadap situs web yang telah dikembangkan, dapat dilihat dalam UAT dan analisis dengan skala likert yang menghasilkan nilai kepuasan sebesar 95.56%.

## 5.2 **Saran**

Agar sistem ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan mendalam, beberapa saran pengembangan dapat dipertimbangkan di masa depan:

### 1. **Fitur Lain Selain Pengelolaan Inventaris yang Berguna untuk Perusahaan**

Menambahkan fitur pembuatan laporan akan memberikan nilai tambah bagi pengguna, khususnya dalam menganalisis stok barang, pola transaksi, dan data penggunaan sistem. Laporan visual seperti grafik atau diagram juga dapat membantu pemilik UMKM memahami data dengan lebih mudah, mendukung pengambilan keputusan yang strategis.

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan fitur pencatatan transaksi ke perangkat lunak akuntansi. Dengan demikian, data transaksi dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, tanpa perlu pengolahan manual. Hal ini akan sangat membantu UMKM dalam mengelola aspek keuangannya.

Penambahan fitur notifikasi otomatis akan menjadi langkah besar dalam meningkatkan efisiensi. Contohnya adalah pemberitahuan untuk stok barang yang hampir habis atau pengingat tentang pesanan yang belum diproses. Dengan fitur ini, pengguna dapat lebih proaktif dalam mengelola inventaris mereka.

## **2. Penggunaan Sistem Inventaris yang Dapat Digunakan oleh Berbagai Usaha**

Sistem Inventaris yang dikembangkan hanya dapat digunakan oleh pemilik usaha CV. Marannu Karya Sejahtera. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat merancang situs web yang dapat digunakan tidak hanya untuk perusahaan tertentu.

Dengan implementasi saran-saran ini, sistem pengelolaan inventaris dapat menjadi solusi yang lebih lengkap dan relevan, tidak hanya bagi CV. Marannu Karya Sejahtera tetapi juga bagi UMKM lainnya. Ke depannya, sistem ini diharapkan mampu menjadi alat bantu utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis UMKM yang lebih efisien dan terstruktur.

U M M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A